

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kartu kredit merupakan salah satu jenis produk perbankan dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, pengaturan dan pengawasannya berada di tangan Bank Indonesia. mencerminkan pribadi yang bergengsi dan futuristik dikarenakan pemegang kartu kredit dinilai mencerminkan status social menengah keatas. Dikatakan demikian karena tidak semua orang dapat menjadi pemegang kartu. Pada umumnya hanya karyawan sekelas manager dan wirausaha yang mempunyai kartu kredit. Jenis kartu kredit mencerminkan pula klasifikasi bonafiditas pemiliknya, yaitu *Platinum*, *Gold*, dan *Silver*. Pemberian masing-masing jenis kartu kredit terhadap seorang nasabah ini, tentunya berdasarkan penilaian penerbit atas kemampuan keuangan dari pemohon kartu kredit.

Kartu kredit adalah alat pembayaran pengganti uang tunai yang digunakan oleh konsumen untuk ditukarkan dengan barang dan jasa yang diinginkan ditempat-tempat yang mana menerima pembayaran dengan menggunakan kartu kredit. Pengertian kartu kredit pada pasal 1 ayat 4 Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/52/PBI/2005 sebagaimana diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/8/PBI/2008 tentang penyelenggaraan kegiatan alat pembayaran dengan menggunakan kartu yaitu “kartu kredit adalah alat pembayaran dengan menggunakan kartu

yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi pembelanjaan dan atau untuk melakukan penarikan tunai dimana kewajiban pembayaran pemegang kartu dipenuhi terlebih dahulu oleh penerbit, dan pemegang kartu berkewajiban melakukan pelunasan kewajiban pembayaran tersebut pada waktu yang disepakati baik secara sekaligus ataupun secara angsuran”.

Saat ini penggunaan kartu kredit di Indonesia semakin luas. Perkembangan penggunaan kartu kredit terjadi dengan cepat karena ada banyak kemudahan yang diperoleh dari penggunaan kartu kredit. Kartu kredit dinilai lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan alat pembayaran lain, sehingga lebih dikenal pula di tengah masyarakat.

Menurut Kurniawan (2013), Sistem pembayaran kartu kredit di Indonesia dapat dilakukan dengan cara :

1. *Minimum payment*, pembayaran kartu kredit diperbolehkan membayar 10% dari total tagihan yang ditagih oleh penerbit kartu kredit. Hal ini menyebabkan terdapat bunga yang dikenakan kepada pemegang kartu.
2. *Full payment*, pembayaran kartu kredit ini dilakukan dengan membayar 100% tagihan dari total tagihan. Jika pembayaran ini dilakukan sebelum jatuh tempo, maka kartu kredit tidak dikenakan bunga.

3. *Instalment payment*, pembayaran kartu kredit ini dilakukan dengan cara mencicil selama pilihan periode tertentu yaitu tiga atau enam atau dua belas bulan periode cicilan dan bunga yang bersistem flat, sesuai dengan kemampuan pemegang kartu.
4. Pelunasan gesek tunai, pembayaran kartu kredit ini dilakukan dengan memanfaatkan jasa tempat pemegang kartu melakukan gesek tunai untuk membayar semua tagihan. Hal tersebut dapat menyebabkan *Double fee*, yakni dikenakan oleh tempat pelaksana gesek tunai ketika membayar tagihan pemegang kartu dan ketika tempat pelaksanaan gesek tunai menarik uang mereka dari pemegang kartu.

Salah satu bank yang memiliki produk kartu kredit adalah Bank BRI Cabang Waru Sidoarjo. Untuk mengurangi permasalahan nasabah yang belum mengetahui informasi yang lebih jelas mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat pengajuan kartu kredit ataupun bagaimana prosedur kartu kredit yang benar sehingga uraian permasalahan diatas maka ditulis laporan tugas akhir yang berjudul **“Prosedur dan Pelaksanaan Kartu Kredit Nasabah Bank BRI Cabang Waru”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam melihat latar belakang diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apa saja manfaat kartu kredit?
2. Apa saja jenis-jenis kartu kredit?
3. Bagaimana syarat dalam mendapatkan kartu kredit?
4. Bagaimana prosedur pengajuan kartu kredit?
5. Bagaimana cara penggunaan kartu kredit?
6. Bagaimana cara pembayaran kartu kredit?
7. Bagaimana prosedur penutupan kartu kredit?
8. Apa saja hambatan dan solusi kartu kredit?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui manfaat kartu kredit
2. Untuk mengetahui jenis-jenis kartu kredit
3. Untuk mengetahui syarat dalam mendapatkan kartu kredit
4. Untuk mengetahui prosedur pengajuan kartu kredit
5. Untuk mengetahui cara penggunaan kartu kredit
6. Untuk mengetahui pembayaran kartu kredit
7. Untuk mengetahui prosedur penutupan kartu kredit.
8. Untuk mengetahui hambatan dan solusi kartu kredit

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain :

a. Bagi penulis

Dapat menambah ilmu atau wawasan mengenai prosedur dan pelaksanaan kartu kredit nasabah Bank BRI Cabang Waru serta dapat mengetahui cara yang benar untuk mendapatkan kartu kredit dan pembayaran kartu kredit

b. Bagi bank

Dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan prosedur dan pelaksanaan kartu kredit yang lebih baik agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam prosedur dan pelaksanaan kartu kredit.

c. Bagi pembaca

Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa mengenai prosedur dan pelaksanaan kartu kredit yang diterapkan pada bank dan dapat mengetahui prosedur dan pelaksanaan kartu kredit yang benar.